

**ANALISIS WILLINGNESS TO PAY (WTP) MASYARAKAT
KOTA PADANG UNTUK MENJADI PELANGGAN BARU
PERUMDA AIR MINUM KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Strata-1

Departemen Teknik Lingkungan

Fakultas Teknik Universitas Andalas

Oleh:

HAFIZ JAMARIN

1810942016

Dosen Pembimbing

Dr. Ir. ANSIHA NUR, M.T.

Ir. RERI AFRIANITA, M.T.



**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terhadap calon pelanggan yang bersedia membayar (WTP) air minum, mengidentifikasi wilayah dengan tingkat kesediaan membayar (WTP) air minum serta minat untuk berlangganan, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar (WTP) dari rumah tangga yang belum berlangganan oleh Perumda Air Minum di Kota Padang. Pentingnya menganalisis *Willingness to Pay* (WTP) masyarakat Kota Padang untuk menjadi pelanggan baru Perumda Air Minum Kota Padang melalui kegiatan *Real Demand Survey* (RDS). RDS dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 400 responden yang tersebar di 11 kecamatan di Kota Padang. Penentuan responden di lapangan menggunakan bantuan aplikasi CarryMap yang dilengkapi sebaran titik, poligon, dan koordinat lokasi. Analisis nilai rata-rata WTP responden menggunakan metode *Contingent Valuation Method* (CVM). Responden RDS berada pada usia produktif dengan pendidikan yang mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kesediaan membayar responden untuk layanan air minum adalah sebesar Rp 48.190 per bulan, dengan total nilai WTP dari seluruh responden mencapai Rp 58.673.680 per bulan. Minat tertinggi untuk menjadi pelanggan Perumda Air Minum Kota Padang berasal dari Kecamatan Padang Barat (41,60%), Kecamatan Nanggalo (33,30%), dan Kecamatan Koto Tangah (32,26%), sementara minat terendah tercatat di Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar (WTP) teridentifikasi dari jumlah anggota keluarga, kecilnya pendapatan, besaran pengeluaran, dan kapasitas daya listrik memiliki pengaruh signifikan terhadap besarnya WTP masyarakat. Informasi yang diperoleh dari hasil WTP akan dimanfaatkan oleh Perumda Air Minum Kota Padang dalam merancang strategi pengembangan layanan dan penyesuaian tarif yang mempertimbangkan aspek sosial ekonomi masyarakat Kota Padang.

Kata Kunci : CarryMap, CVM, kuesioner, RDS, WTP



ABSTRACT

This research endeavors to analyze potential customers willingness to pay (WTP) for clean water, pinpoint areas exhibiting a high propensity to pay (WTP) for clean water alongside a strong inclination to subscribe, and investigate the factors shaping the willingness to pay (WTP) among households not yet subscribed to the Padang City Water Utility (Perumda Air Minum). Recognizing the crucial importance of analyzing the Willingness to Pay (WTP) of the Padang City populace to onboard them as new customers of the Perumda Air Minum Kota Padang, a Real Demand Survey (RDS) was conducted. The RDS involved the distribution of questionnaires to 400 respondents geographically dispersed across 11 sub-districts (kecamatan) within Padang City. The selection of respondents in the field was facilitated by the CarryMap application, which provided comprehensive data on point distributions, polygons, and precise location coordinates. The analysis of the average WTP value among the respondents was carried out using the Contingent Valuation Method (CVM). The RDS respondents were individuals within their prime working years, possessing an educational background that enabled them to provide insightful responses to all inquiries. The findings of this research reveal that the average willingness to pay for drinking water services among respondents stands at IDR 48,190 per month, culminating in a total WTP value of IDR 58,673,680 per month across all participants. The most significant interest in becoming customers of the Perumda Air Minum Kota Padang, even at the higher spectrum of clean water tariffs, was observed in the West Padang Sub-district (41.60%), Nanggalo Sub-district (33.30%), and Koto Tangah Sub-district (32.26%), while the Bungus Teluk Kabung Sub-district registered the lowest level of interest. The factors influencing the willingness to pay (WTP) were identified as the number of family members, modest income levels, the magnitude of household expenditures, and electricity capacity, all of which exert a considerable impact on the extent of the community's WTP. The insights gleaned from the WTP results will be strategically leveraged by the Perumda Air Minum Kota Padang in formulating service enhancement strategies and tariff adjustments that thoughtfully consider the socio-economic fabric of the Padang City community.

Keywords : CarryMap, CVM, questionnaire, RDS, WTP